

RINGKASAN

Pangan memiliki peran yang penting untuk mencapai Indonesia yang maju, modern dan kompetitif, karena memiliki dua dimensi penting, pangan sebagai konsumsi dan pangan sebagai input produksi. Daging ayam merupakan salah satu bahan pangan sumber protein yang cukup penting bagi kesehatan manusia. Kabupaten Langkat merupakan salah satu daerah penghasil ayam ras pedaging di Sumatera Utara. Tataniaga komoditi ayam tidak terlepas dari mata rantai tataniaga yang sedang berlangsung.

Saluran pemasaran merupakan bagian integral dalam sebuah sistem agribisnis peternakan khususnya peternakan ayam. Permasalahan pemasaran ayam ras pedaging dapat diidentifikasi sebagai berikut: Bagaimana bentuk dan pola saluran pemasaran ayam ras pedaging, fungsi tataniaga yang dilakukan oleh lembaga-lembaga pemasaran, berapa besar biaya pemasaran, margin pemasaran, price spread, share margin, tingkat efisiensi pemasaran ayam ras pedaging, perbandingan keuntungan dari setiap lembaga pemasaran, dan usaha apa yang diperlukan untuk mengembangkan agribisnis peternakan ayam ras pedaging di Kabupaten Langkat.

Penelitian ini antara lain bertujuan untuk menganalisis pola saluran pemasaran ayam ras pedaging, menganalisis fungsi pemasaran yang dilakukan oleh lembaga-lembaga pemasaran, menganalisis besar biaya pemasaran, margin pemasaran, price spread, share margin untuk tiap-tiap saluran pemasaran.

Pelaksanaan kajian atau studi terhadap jalur pemasaran komoditi ayam ras pedaging di Kabupaten Langkat digunakan metode survey yang bertujuan untuk mengumpulkan data yang berkaitan dengan objek dan wilayah penelitian. Populasi dalam penelitian adalah penduduk yang berprofesi sebagai peternak ayam ras pedaging, dan penduduk yang berprofesi sebagai pedagang ayam ras pedaging. Dalam kajian ini digunakan dua pendekatan yaitu pendekatan deskriptif dan pendekatan kedua adalah perhitungan kuantitatif.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pada dasarnya jalur pemasaran produksi ayam ras pedaging di Kabupaten Langkat khususnya di Kecamatan Stabat dan Kecamatan Kuala, memiliki kesamaan baik dengan pola inti-plasma maupun pola mandiri. Perbedaan jalur pemasaran ayam ras pedaging di Kecamatan Stabat dan Kecamatan Kuala adalah pada saluran kedua dan ketiga. Pola pemasaran ayam ras pedaging di Kecamatan Stabat besarnya margin pemasaran pada pedagang pengumpul saluran pertama, nilainya lebih kecil dibandingkan dengan pedagang pengumpul saluran ketiga.

Oleh sebab itu untuk mengoptimalkan pemasaran agribisnis peternakan ayam ras pedaging di Kabupaten Langkat upaya yang dapat diambil antara lain : peran pihak inti yang sangat dominan dalam proses produksi dan pemasaran ayam ras pedaging pada peternak inti-plasma dapat ditinjau kembali, sehingga posisi peternak meningkat ke posisi yang lebih berdaya.